

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis, dan logis dalam upaya mengkaji, memahami, dan menemukan jawaban dari suatu masalah (Sutedi, 2011, hlm. 16). Dengan kegiatan penelitian, suatu masalah yang sedang dihadapi oleh peneliti akan ditemukan jalan keluarnya.

Dalam pengertian luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab-akibat. Dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab suatu masalah dalam sebuah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, bermula dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Metode penelitian merupakan alat prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian dalam pengumpulan data khususnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan makna dan penggunaan kata interjeksi perasaan terkejut dalam bahasa Jepang (*kandoushi*) dan dalam bahasa Sunda (*kecap panyeluk*) serta persamaan dan perbedaan makna dan penggunaan dari kedua bahasa tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sifat penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian oleh peneliti, kemudian dijelaskan apa adanya. Dengan demikian, penelitian ini tidak menuntut adanya hipotesis. (Sutedi, 2011, hlm. 58).

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang berupa *jitsurei*, yaitu beberapa contoh kalimat yang menggunakan kata interjeksi perasan terkejut dalam

bahasa Jepang (*kandoushi*) dan dalam bahasa Sunda (*kecap panyeluk*) sebanyak-banyaknya yang terdapat dalam komik *Aoi Haru Ride Seri 1* dan *Seri 2* yang diterbitkan oleh Io Sakisaka. Sedangkan data *kecap panyeluk* perasaan terkejut diambil dari *Kumpulan Carpon Lir Cahya Nyorot Eunteung* yang diterbitkan oleh Cipta Sastra Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah (Sunda) FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3. Analisis data

Dalam penelitian ini, langkah-langkah kegiatan dalam data interjeksi perasaan terkejut dibagi menjadi ke dalam 3 tahap yaitu:

1) Tahap Persiapan

Dalam tahap ini penulis memilih buku yang akan dijadikan bahan referensi dalam penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam teknis ini akan dilakukan teknis analisis data. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif kontrastif. Berikut langkah analisis deskriptif kontrastif :

- a) Mengumpulkan kosakata dan kalimat interjeksi perasaan terkejut dalam kedua bahasa.
- b) Mengklarifikasi padanan *kandoushi* tersebut dengan bahasa Sunda.
- c) Menganalisis makna *kandoushi* dan *kecap panyeluk* yang mengungkapkan perasaan terkejut.
- d) Menganalisis penggunaan *kandoushi* dan *kecap panyeluk* yang mengungkapkan perasaan terkejut.
- e) Menganalisis perbandingan *kandoushi* dan *kecap panyeluk* yang mengungkapkan perasaan terkejut.
- f) Generalisasikan data yang di dapat dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara teliti sehingga dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dari hasil perbandingan.

3) Tahap Akhir

Menarik kesimpulan secara tepat dan menyusun laporan.